

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- Rasio CAR memiliki hubungan signifikan positif dengan rasio ROA sebesar +0,051 yang mewakili profitabilitas bank. Artinya, bertambahnya variabel bebas CAR sebesar 1 satuan akan menyebabkan nilai variabel terikat ROA bertambah sebesar +0,051. Oleh karena itu, semakin besar nilai CAR rasio tersebut semakin besar nilai ROA.
- Rasio *NPL Gross* memiliki hubungan signifikan negatif dengan rasio ROA sebesar -0,096 yang mewakili profitabilitas bank. Artinya, bertambahnya variabel bebas *NPL Gross* sebesar 1 satuan akan menyebabkan nilai variabel terikat ROA berkurang sebesar -0,096. Oleh karena itu, semakin besar nilai *NPL Gross* rasio tersebut semakin kecil nilai ROA.
- BOPO memiliki hubungan signifikan negatif dengan rasio ROA sebesar -0,093 yang mewakili profitabilitas bank. Artinya, bertambahnya variabel bebas BOPO sebesar 1 satuan akan menyebabkan nilai variabel terikat ROA berkurang sebesar -0,093. Oleh karena itu, semakin besar nilai BOPO rasio tersebut semakin kecil nilai ROA.

- LDR memiliki hubungan signifikan negatif dengan rasio ROA sebesar - 0,003 yang mewakili profitabilitas bank. Artinya, bertambahnya variabel bebas LDR sebesar 1 satuan akan menyebabkan nilai variabel terikat ROA berkurang sebesar -0,003. Oleh karena itu, semakin besar nilai LDR rasio tersebut semakin kecil nilai ROA.

- GWM memiliki hubungan signifikan negatif dengan rasio ROA sebesar sebesar -0,073 yang mewakili profitabilitas bank. Artinya, bertambahnya variabel bebas GWM sebesar 1 satuan akan menyebabkan nilai variabel terikat ROA berkurang sebesar -0,073. Oleh karena itu, semakin besar nilai GWM tersebut semakin kecil ROA.

- Untuk meningkatkan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, maka rasio kecukupan modal yang diproksikan oleh CAR dapat ditingkatkan, rasio kredit macet yang diproksikan oleh *NPL Gross* dapat dikurangi, rasio keuangan efektivitas operasional yang diproksikan oleh BOPO (Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi) dapat diturunkan dengan menurunkan beban operasi dan meningkatkan pendapatan operasi, rasio keuangan LDR dapat diturunkan dengan meningkatkan deposito dari deposan dan menurunkan pinjaman kepada debitur, rasio keuangan GWM dapat diturunkan dengan menurunkan jumlah giro wajib minimum yang disimpan di bank.

- Untuk meningkatkan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, maka dapat dilakukan tindakan atas rencana (*action plan*) merujuk pada hasil regresi linear berganda dengan skala prioritas dari nilai terbesar ke nilai terkecil, yakni dari penurunan nilai kredit macet atau *NPL Gross* (nilai = -0,096), penurunan nilai efektivitas operasi atau BOPO (nilai = -0,093), penurunan nilai GWM (nilai = -0,073), peningkatan rasio kecukupan modal atau CAR (nilai = +0,051), penurunan LDR (nilai = -0,003).
- Dari uji hipotesis (uji koefisien determinasi) ditemukan bahwa variabel terikat ROA diterangkan oleh variabel bebas yang terdiri dari CAR, *NPL Gross*, BOPO, LDR, dan GWM sebesar 83,70%. Sedangkan 16,30% (100%-83,70%) variabel terikat ROA diterangkan oleh faktor-faktor lain.
- Dari hasil pengolahan data, ada pengaruh yang signifikan antara variabel – variabel bebas (*Independent Variable*) / IV yaitu rasio kecukupan modal atau rasio CAR, rasio kualitas aktiva produktif atau rasio *NPL Gross*, rasio efisiensi kegiatan operasional bank atau rasio BOPO, rasio likuiditas atau rasio LDR, rasio persyaratan dana minimum bank atau rasio GWM secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) / DV. Hal ini dilihat dari hasil pengolahan data uji parsial bahwa nilai sig. < 0,05.

- Nilai ROA yang diperoleh bergantung dari nilai variabel-variabel :

Nilai koefisien lereng /gradien/ kemiringan regresi linear berganda dengan nilai 9,932.

Rasio kecukupan modal / rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan nilai 0,051.

Rasio kualitas aktiva produktif / rasio *NPL Gross (Non Performing LoanGross)* dengan nilai -0,096.

Rasio efisiensi kegiatan operasional / rasio BOPO (rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi) dengan nilai -0,093.

Rasio likuiditas / rasio LDR (rasio *Loan to Deposit Ratio*) dengan nilai -0,003.

Rasio persyaratan dana minimum bank / rasio GWM (rasio Giro Wajib Minimum) dengan nilai -0,073.

Sehingga persamaan regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah

$$Y = 9,932 + 0,051X_1 - 0,096X_2 - 0,093X_3 - 0,003X_4 - 0,073X_5$$

6.2 Saran

- Untuk penelitian di masa yang akan datang, periode yang digunakan dalam penelitian ini satu periode satu tahun saja dengan tujuan penelitiannya lebih akurat. Hal ini disebabkan penelitian dengan menggunakan banyak periode (dari satu periode ke periode lain) akan membuat hasil penelitian berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya sehingga hasilnya bias.
- Untuk penelitian di masa yang akan datang, mengingat banyaknya jenis bank yang terdapat di Indonesia (di mana saat ini jenis bank ini terdiri dari berbagai macam bank dengan jumlah yang berbeda-beda seperti bank konvensional, Bank Perkreditan Rakyat / BPR, konvensional, syariah, BPD/ bank Pembangunan Daerah, bank devisa, bank non devisa, bank yang terdaftar di LQ45, bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) atau IDX (*Indonesian Stock Exchange*)) , untuk perbandingan / komparasi keseragaman hasil penelitian, penelitian juga dilakukan sesuai dengan kategori-kategori lainnya dengan tujuan hasil antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya tidak bias atau sama.
- Untuk penelitian di masa yang akan datang, untuk menghindari perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, penelitian yang menggunakan laporan keuangan tahunan bulan Desember dibandingkan / dikomparasi dengan penelitian yang menggunakan laporan tahunan bulan Desember pula. Sedangkan penelitian yang menggunakan laporan keuangan

triwulanan bulan Maret, Juni, September, dan Desember dibandingkan dengan laporan keuangan triwulanan bulan Maret, Juni, September, dan Desember pula. Hal ini dilakukan untuk menghindari hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain atau kebiasaan hasil penelitian.

